

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI
MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA
JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
ANIS YULI ASTUTI
NPM. 1397801**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI
MORAL REMAJA DALAM PERSEPTIF ISLAM
DI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

ANIS YULI ASTUTI

NPM. 1397801

Pembimbing I : Drs. M. Ardi M.Pd

Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1439 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro
Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
website: .www.tarbiyah.metrouniv.ac.id., email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Persepektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

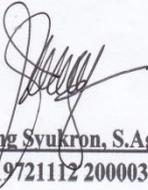
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

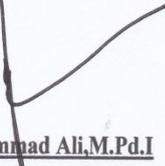
Metro, 29 September 2017

Pembimbing II


Drs. M. Ardi M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004


Buyung Svukron, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyah
Saudari Anis Yuli Astuti**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
DEGRADASI MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF
DI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk dimunaqsyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 23 September 2017

Pembimbing II

Buyung Svukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

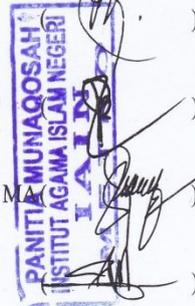
PENGESAHAN

No. B-0233/ln.28-1/D/PP.00.9/01/2018.

Skripsi dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Disusun Oleh ANIS YULI ASTUTI. NPM. 1397801 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal Kamis, 28 Desember 2017.

TIM PENGUJI:

Moderator	: Drs. M. Ardi, M.Pd)
Penguji I	: Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag)
Penguji II	: Buyung Syukron, S.Ag., SS., M)
Sekretaris	: Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 0057

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI MORAL
REMAJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JOJOG
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.**

ABSTRAK

Oleh

Anis Yuli Astuti

Moral adalah standar baik buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai sosial, budaya dimana individu sebagai anggota sosial. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban dan keharmonisan. Tujuan dari moral yaitu agar dapat memahami nilai-nilai budi pekerti di lingkungan keluarga, lokal, nasional dan interasional melalui adat istiadat, hukum, undang-undang dan tatanan antar bangsa. Aturan moral sendiri sering di langgar dan dianggap ketinggalan zaman, terutama di kalangan remaja. Hal ini dapat dilihat dari tingkat perilaku remaja yang menggelisahkan orangtuanya dan masyarakat sekitar. Penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan remaja tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya dan faktor yang menyebabkannya, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan degradasi moral remaja dalam Perspektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan pertanyaan penelitiannya adalah apa sajakah faktor pendukung dan penghambat degradasi moral remaja dalam Perspektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan yang mengambil lokasi di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Data yang di peroleh dan terkumpul kemudian di analisis dengan data reduction, data display, dan *conclusion/verification*.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan dan di pahami bahwa faktor-faktor penyebab degradasi moral remaja dalam persepektif islam adalah kelalaian orangtua dalam mendidik anak, pengaruh budaya asing(westernisasi), pengaruh media massa (media elektronik seperti Hand Phone (Hp) dan Tv) dan rendahnya nilai- nilai keagamaan pada remaja.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Yuli Astuti

NPM : 1397801

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Lojog, 29 September 2017



1397801

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹

¹ QS At Tahrir(66): 6.

PERSEMBAHAN

Keberhasilan Skripsi ini ku persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada

1. Ayahanda Suharto SPd. Dan Ibunda Murtafiah yang telah mendidik sejak kecil dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan demi keberhasilanku.
2. Saudarku Delta Sabila R. Dan Fatdil Fathu R. yang selalu mendoakan demi keberhasilanku.
3. Seseorang yang tak henti-hentinya selalu mengarahkan dan memberiku semangat untuk kehidupan yang lebih baik (Kaisar Khoir).
4. Teman-teman seperjuanganku Ana Maria Ulfa, Yulisa Andriyani, dan Yunita Uswatun Khasanah yang selalu mendukung dan mendoakanku demi terselesainya skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku ketua IAIN Metro, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag.SS,MA. Selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi sampai terselesaikannya skripsi ini.

Tak lupa juga rasa sayang dan terima kasih Penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 29 September 2017

Penulis



Anis yuli Astuti
1397801

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Abstrak	iv
Halaman Orisinilitas Penelitian	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Degradasi Moral Remaja	9
1. Pengertian Degradasi	9
2. Pengertian Moral.....	10
3. Degradasi Moral Pada Remaja.....	13
4. Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja.....	17
B. Upaya Untuk Mengatasi Degradasi Moral Remaja.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Jojog.....	43
2. Keadaan Penduduk Desa Jojog	45
3. Keadaan Remaja Desa Jojog.....	47
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Ibadah.....	47
5. Struktur Organisasi	48
6. Letak Geografis Desa Jojog	52
B. Gambaran Umum Tentang Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Persepektif Islam.....	53
1. Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Persepektif Islam.....	53
C. Analisis Hasil Penelitian	59

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	66
2. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data nama kepala Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung timur.....	44
2. Data Penduduk Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	45
3. Data tingkat Pendidikan di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur.....	45
4. Data kesejahteraan sosial di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	46
5. Data keadaan sarana dan prasarana di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	47
6. Data struktur organisasi di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	48
7. Data penjabaran struktur organisasi di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	49
8. Daftar personil ketua Rt di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur.....	50
9. Daftar personil BPD di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	51
10. Data susunan pengurus LPMD di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey
2. Surat Balasan Pra Survey
3. Pengesahan Proposal Penelitian
4. Surat Bimbingan
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Izin Research
10. Formulir Konsultasi Bimbingan
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
13. Daftar Responden
14. Foto-Foto Responden Penelitian
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Degradasi moral adalah turunnya atau merosotnya akhlak remaja karena disebabkan dari berbagai hal yaitu dari faktor ekstern dan faktor intern. Adapun faktor-faktor tersebut ialah, faktor ekstern lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dan faktor intern ialah, kecanggihan teknologi atau elektronik, pengaruh budaya asing, rendahnya tingkat pendidikan.

Degradasi moral yang melanda pada remaja saat ini memang sangat sulit untuk dikendalikan, seperti, masuknya budaya barat, peredaran minuman keras (miras), narkoba, berjudi, nikah di usia dini, dan perbuatan kriminal, yang banyak meresahkan masyarakat.

Masa remaja merupakan masa yang labil, penuh dengan berbagai goncangan jiwa, baik yang timbul dari diri sendiri, lingkungan atau masyarakat. Oleh karena itu, pada masa remaja ini membutuhkan bimbingan atau arahan dari berbagai pihak. Baik dari keluarga, masyarakat, maupun lembaga sekolah. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini dan kemajuan teknologi serta pengaruh globalisasi, aturan nilai-nilai moral yang ada dimasyarakat sering diabaikan dan dianggap sebagai suatu hal yang kuno.

Secara umum, perkembangan teknologi yang semakin canggih, akan semakin memudahkan para remaja untuk mengakses hal-hal yang mendukung terciptanya suasana yang serba bebas. Contoh konkritnya

adalah merebaknya situs-situs yang berbau pornografi yang dapat dengan mudah dikonsumsi oleh para pengguna media maya atau internet.

Memang disatu sisi tidak bisa dipungkiri, bahwa internet juga dapat memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan moral dan intelektual, dalam waktu yang sama, internet juga dapat menghancurkan moral, intelektual serta tingkahlaku dan mental generasi penerus bangsa (remaja).

Dampak dari degradasi tersebut, tidak sedikit dari para remaja yang lepas pergaulan dalam memenuhi hasratnya. Dalam hal ini, remaja sering acuh tak acuh dalam mengaplikasikan gaya hidup yang sebenarnya tidak sesuai dan tidak seimbang dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat. Dikarenakan remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya, sehingga pendidikan orangtuanya mulai melemah.

Ini dapat dilihat dari tingkat perilaku remaja yang meresahkan orangtua dan masyarakat, seperti bolos disaat jam sekolah, merokok, minum-minuman keras yang semua itu masih tergolong usia dibawah umur (remaja awal).

Anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda dan bahkan sangat bertentangan dengan perilaku dan kesenangan keluarganya. Sebagai contoh yang umum yaitu, potongan rambut, mode pakaian, musik, dan hal-hal yang menjadi tren masa kini.

Kesemua itu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya, kepribadian, kebiasaan, dan kondisi kejiwaan yang masih labil. Sedangkan faktor ekstern diantaranya,

lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan media massa atau elektronik.

Berdasarkan Hasil Prasurvey 12 Oktober 2016 dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan keluarga yang memiliki anak remaja dan remajanya di di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan kabupaten lampung timur, di Desa Jojog terdapat IV dusun yang akan peneliti lakukan penelitian yaitu di dusun III dan IV, dikarenakan moral di dusun tersebut masih rendah. Pendidikan agama Islam dalam keluarga untuk membentuk moral anak sudah dilaksanakan dengan baik, namun demikian masih ada sebagian moral yang remaja yang masih rendah.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa orangtua remaja mengenai pendidikan agama Islam dalam keluarga dan moral remaja di dusun III dan IV, Peneliti mengambil penelitian di dusun III dan IV tepatnya di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan kabupaten lampung timur, dari 13 remaja yang telah Penulis wawancarai diperoleh 4 remaja yang menyatakan bahwa pendidikan agama islam yang dilaksanakan cukup baik, 9 remaja menyatakan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga masih rendah.

Adapun dengan moral remaja 4 remaja menyatakan bahwa akhlak remajanya baik sebanyak 9 remaja itu ditandai dengan adanya perilaku mereka terhadap orang yang lebih tua mempunyai tata krama yang cukup baik dan selebihnya menyatakan akhlak remajanya masih rendah. Minimnya moral remaja disebabkan dari minimnya pengawasan dan perhatian orangtua, minimnya pendidikan moral remaja pada orangtua,

dan remaja saat ini banyak tidak peduli terhadap arah dan bimbingan dari kedua orangtua.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan moral remaja masih sangat rendah. Sehingga orangtua harus lebih bisa mengarahkan dan menasehati anaknya supaya selalu berakhlakul karimah dan berbudi yang luhur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah faktor yang menyebabkan Degradasi Moral Remaja dalam Perspektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan degradasi moral remaja dalam Perspektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- b. Faktor apa yang sangat mempengaruhi *degradasi* moral remaja dalam Persepektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- c. Apakah peran serta tokoh agama, masyarakat dan orang tua dalam mengatasi mempengaruhi *degradasi* moral remaja dalam

Persepektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan dapat bermanfaat bagi orangtua untuk dapat mengatasi degradasi moral remaja.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai masukan berupa konstribusi pemikiran dalam upaya menghindari terjadinya degradasi moral remaja
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi tokoh agama dan masyarakat dalam memperhatikan dan membina moral remaja untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.
3. Sebagai masukan kepada remaja agar senantiasa berperilaku akhlakul karimah

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis yaitu untuk menjelaskan posisi (*state of art*) perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti. Penelitian dari penemuan mutakhir mungkin merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka mauapun dalam kegiatan analisis yang lain.¹

¹ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2016), h. 46.

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai degradasi moral remaja. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah Remaja di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Terkait dengan judul penelitian penulis yaitu yang berjudul faktor-faktor penyebab Degradasi moral remaja maka dalam hal ini penulis mengukit beberapa skripsi yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan dan permasalahannya serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah yang terkait diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Suyatno yang berjudul "Usaha Orang Tua Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupataen Lampung Tengah Tahun 2002".²

Penelitian ini muncul masalah yang berkenaan dengan kenakalan remaja di Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupataen Lampung Tengah, karena usaha orang tua yang sudah baik belum tentu membuat anaknya berperilaku baik, begitu juga sebaliknya, usaha orang tua yang kurang baik justru membuat anaknya menjadi baik, semua itu tidak terlepas dengan tiga faktor tersebut yaitu faktor eksternal, internal dan faktor lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oeh Suyatno, penulis dapat memahami bahwa terjadinya kenakalan remaja tidak hanya disebabkan

² Skripsi Suyanto, Usaha Orang Tua Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupataen Lampung Tengah Tahun (2002)

kurangnya pendidikan dalam keluarga, akan tetapi bisa dipengaruhi oleh lingkungan. Akan tetapi fakta dilapangan masih ditemukan pendidikan dalam keluarga baik, tetapi anaknya masih sering melakukan kenakalan remaja. Ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang menyebabkan degradasi moral remaja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Subaidi dengan judul “Konsep Pendidikan Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja” tahun 2013.³

Kenakalan remaja yang terjadi banyak dilakukan oleh remaja sebagai cermin bahwa remaja sekarang ini belum memiliki benteng dan pedoman yang kuat agar dapat terhindar dari perbuatan yang menyimpang dan bertentangan dengan norma-norma yang ada di masyarakat dan agama.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama, pakar pendidik (guru) dan pemerintah untuk mencegah terjadinya perilaku kenakalan remaja. Hingga saat ini kenakalan remaja belum bisa diatasi di negara kita.

Padahal di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist telah banyak nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan pedoman atau masukan untuk menggulangi kenakalan remaja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subaidi, merupakan penelitian yang membahas tentang kenakalan remaja yang memiliki kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

³ Skripsi Subaidi, Konsep Pendidikan Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja” tahun 2013

Beliau meneliti dari konsep pendidikan Islam berdasarkan teks-teks Al-Qur'an dan Al-Hadist tentang menanggulangi kenakalan remaja.

Kedua penelitian tersebut di atas tampaknya ada sedikit perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu tentang perilaku remaja. Permasalahan yang peneliti lakukan ialah tentang degradasi moral remaja yang sering dilakukan dan terjadi dikalangan para remaja saat ini. Akan tetapi disamping ada persamaan penelitian-penelitian di atas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti.

Adapun perbedaannya yaitu terletak kepada usia remaja, Peneliti lebih menekankan remaja awal yaitu dari usia 12 tahun- 16 tahun, dan ingin menganalisis apakah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi degradasi moral remaja. Yang peneliti tekankan yaitu tentang kelalaian Orangtua, Pengaruh Budaya Asing atau westernisasi, Pengaruh media massa (media elektronik HP dan TV) dan rendahnya tingkat pendidikan keagamaan pada remaja. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian ini berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja dalam Persepektif Islam Di desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur ”. Sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Degradasi Moral Remaja

1. Pengertian Degradasi Moral

Degradasi moral berasal dua kata yaitu *degradasi* dan *moral*. Secara etimologi degradasi berasal dari bahasa Inggris *Decadence* yang berarti penurunan, dan dalam bahasa Indonesia degradasi artinya kemunduran, kemerosotan, kesenian, adat istiadat.¹ Sedangkan moral berasal dari bahasa Latin yaitu “*Mores*” yang berasal dari *mos* yang berarti perilaku, kesusilaan, tabiat atau kelakuan.²

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد في تفسير ابن كثير ج ٤-ع ٤٠٠)

Artinya: Dari Abu Hurairah, Nabi bersabda sesungguhnya Nabi Muhammad di utus oleh Allah untuk menyempurnakan baiknya budi pekerti.³

Diatas sudah dijelaskan bahwa nabi Muhammad di utus oleh Allah ke dunia tujuannya hanyalah untuk memperbaiki budi pekerti hamba-hambanya. Maka untuk itu remaja saat ini harus bisa introspeksi dulu dalam mengambil suatu tindakan.

Degradasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia artinya kemerosotan tentang akhlak atau kemunduran tentang seni. Sedangkan moral artinya

¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), h 353-354.

² Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000)h.1

³ HS. *Adab*. H. 4

ajaran tentang baik-buruk yang diterima umum mengenai, perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, akhlak.⁴

Degradasi moral sering diartikan sebagai turunnya, merosotnya, rusaknya, hancurnya moral, tingkahlaku sikap yang ada pada diri remaja. Menurut UU Republik Indonesia yang tetuang dalam UU No. 12 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu, “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranya di masa yang akan datang”.

Hakikat pendidikan sebenarnya adalah untuk merubah tingkahlaku seseorang sebagai transformasi budaya dan memberikan ilmu pengetahuan.⁵

2. Pengertian Moral

Moral berasal dari bahasa latin yaitu *Mores*. *Mores* berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat atau kelakuan. Moral dengan demikian dapat diartikan ajaran kesusilaan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia moral adalah ajaran tentang baik-buruk perbuatan dan kelakuan manusia.⁶

Moral adalah keterkaitan spiritual pada norma-norma yang telah ditetapkan, baik yang bersumber pada ajaran agama, budaya masyarakat, atau berasal dari tradisi berfikir secara ilmiah. Keterkaitan spiritual tersebut akan mempengaruhi keterkaitan sikapnya terhadap nilai-nilai kehidupan (norma) yang akan menjadi pijakan utama dalam menetapkan

⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), edisi 3, cet 2, h 245

⁵<http://wordpress.com.id/> 23 November 2016.

⁶ Burhanuddin Salam, *Etika Individual*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2012), h. 1-2

suatu pilihan, pengembangan perasaan dan dalam menetapkan suatu tindakan.⁷

Adapun tiga penjelasan tentang moral sebagai berikut:

- a. Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya, akhlak budi pekerti dan susila.
- b. Moral adalah kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya. Isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan.
- c. Moral adalah ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dalam suatu cerita.⁸

Manusia mempunyai perasaan moral yang tertanam dalam jiwa dan hati sanubarinya. Orang merasa bahwa ia mempunyai kewajiban untuk menjauhi perbuatan-perbuatan buruk dan menjalankan perbuatan-perbuatan baik.⁹

Moral adalah sesuai dengan aturan yang mengatur hukum sosial atau adat atau perilaku. Moral adalah sopan santun, kebiasaan, adat istiadat dan aturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya. Moral adalah seperangkat nilai-nilai berbagai perilaku yang harus dipatuhi. Moral adalah patokan yang digunakan oleh

⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9.

⁸I. Gede A.B Wiranata, *Dasar-Dasar Etika dan Moralitas*, (Jakarta: PT Citra Aditya Bakti 2005), h. 123

⁹ Harun Nasution, *Falsafah Agama*,(Jakarta:Bulan Bintang, 2003), h. 65.

masyarakat sebagai penentu tindakan yang baik dan buruk atau masyarakat manusia sebagai manusia.¹⁰

Moral menurut definisinya adalah standar baik buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai sosial, budaya dimana individu sebagai anggota sosial. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban dan keharmonisan. Ada lima tujuan pendidikan moral sebagai berikut:

1. Mengusahakan suatu pemahaman “pandangan moral” ataupun cara-cara moral dalam mempertimbangkan tindakan-tindakan dan penetapan keputusan apa yang seharusnya dikerjakan, seperti membedakan estetika legalitas, atau pandangan tentang kebijaksanaan.
2. Membantu mengembangkan kepercayaan atau pengambilan satu atau beberapa prinsip umum yang fundamental, ide atau nilai sebagai suatu pijakan atau landasan untuk pertimbangan moral dalam menetapkan suatu keputusan.
3. Mengembangkan suatu kecenderungan untuk melakukan sesuatu yang secara moral baik dan benar.
4. Membantu mengembangkan kepercayaan atau mengambil norma-norma konkret, nilai-nilai, kebaikan-kebaikan, seperti pada pendidikan moral tradisional yang selama ini di praktekkan.
5. Meningkatkan pencapaian refleksi otonom, pengendalian diri atau kebebasan mental spiritual, meskipun itu disadari dapat

¹⁰ Juhaya.S.Praja,*Aliran-Aliran Filsafat Dan Etika(Moral)* ,(Jakarta:Prenada Media Group, 2010), h.11.

membuat seseorang menjadi pengkritik terhadap ide-ide dan prinsip-prinsip, aturan-aturan umum yang sedang berlaku.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, moral adalah keterkaitan spiritual yang bersumber dari agama, budaya, masyarakat. yang berupa baik-buruknya tingkahlaku yang dapat dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Degradasi Moral Pada Remaja

Degradasi moral sering diartikan sebagai turunnya, merosotnya, rusaknya, hancurnya moral, tingkahlaku sikap yang ada pada diri remaja. Remaja adalah suatu periode pertumbuhan fisik yang cepat dan peningkatan dalam koordinasi maka remaja merupakan transisi antara masa anak ke masa orang dewasa.¹²

Masa remaja adalah berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal dan usia 21/22 tahun adalah remaja akhir.

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atum untuk mencapai kematangan”¹³

Remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik

¹¹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 49

¹² Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004) h. 185

¹³ *Ibid*, h. 1..

dan psikis. Remaja adalah masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*).¹⁴

Jelaslah bahwa yang dimaksud remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak ketahap dewasa. Remaja yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan psikologis, biologis dan sosial ekonomi, yang terkadang diwarnai oleh berbagai macam karakter. Baik yang bersifat positif maupun negatif dalam rangka menuju tingkat kecerdasan yang terjadi dalam rentang usia remaja akhir antara kira-kira 18 tahun sampai usia 21 tahun.

Sedangkan dalam islam batasan atau seseorang itu dikatakan remaja apabila telah mencapai usia baligh,¹⁵ yang ditandai dengan menstruasi bagi wanita dan mimpi basah bagi pria. Kata baligh dalam istilah hukum islam digunakan untuk penentuan umur awal kewajiban melaksanakan hukum Islam dan kehidupan sehari-hari. Seorang remaja dalam Islam jika telah sampai baligh bertanggung jawab atas setiap perbuatannya. Remaja adalah suatu masa ketika:

Individual berkembang dan saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai ia sampai ia mencapai kematangan seksual.

Individual mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.

¹⁴Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung:Refika Aditama, 2009) h 28

¹⁵Zakiah Drajat, *Remaja Harapan dan Tantangan*, (Jakarta:Ruhama, 1995) h. 10-11

Terjadi masa peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri.¹⁶

Batasan usia remaja adalah antara usia 12-22 tahun dan belum menikah untuk Indonesia dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal yaitu individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sendiri sebagai individu yang unik.
2. Usia 15-18 tahun yaitu masa remaja pertengahan ditandai dengan kemampuan berfikir yang baru.
3. Usia 18-22 tahun adalah masa remaja akhir yaitu remaja berusaha memantapkan tujuan vaksional dan mengembangkan sence of personal identity.¹⁷

Batasan usia remaja adalah antara usia 12-22 tahun dan belum menikah, dengan rincian: 12-15 tahun adalah masa remaja awal yaitu individu mulai meninggalkan peran sebagai anak, usia 15-18 tahun yaitu masa remaja pertengahan ditandai dengan kemampuan berfikir yang baru, Usia 18-22 tahun adalah masa remaja akhir yaitu remaja berusaha memantapkan tujuan vakasional. Dalam sebuah buku psikologi perkembangan, berpendapat bahwa masa remaja dibagi menjadi tiga masa yaitu masa pra Pubertas (*Pleral*), yang berlangsung antara usia 12-14

¹⁶Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h 9.

¹⁷Hendrianti Agustini, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009) h.9

tahun, masa pubertas 14-18 tahun dan masa Adoleson antara usia 18-21 tahun.

Berdasarkan pengertian dari di atas, maka dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak ketahap dewasa, remaja yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan psikologis, biologis dan sosial ekonomi, yang terkadang diwarnai oleh berbagai macam karakter. Dari remaja awal yaitu usia 12-15 tahun, remaja pertengahan 15-18 tahun, dan remaja akhir usia 18-22 tahun.

Berdasarkan pada kutipan di atas dapat ditarik pengertian bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja dari umur Usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal yaitu individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sendiri sebagai individu yang unik. Usia 15-18 tahun yaitu masa remaja pertengahan ditandai dengan kemampuan berfikir yang baru. Usia 18-22 tahun adalah masa remaja akhir yaitu remaja berusaha memantapkan tujuan vaksional dan mengembangkan *sence of personal identity*.

Disini peneliti lebih memfokuskan remaja awal yaitu pada usia 12-15 tahun, dimana pada usia remaja awal mereka sudah mengalami perubahan baik dari segi jasmanai maupun rohaninya. Dari segi jasmaninya contohnya kelenjar-kelenjar dalam tubuhnya berubah, dimana kelenjar kanak-kanak (*thymus dan pineal*) berhenti mengalir dan berganti dengan kelenjar seks (*gond*), yang mempunyai fungsi memproduksi hormon-hormon, sehingga bertumbuhlah tanda-tanda seks sekunder pada remaja, seperti perubahan suara, tumbuhnya rambut-rambut pada pangkal pipi, kumis dan sebagainya pada anak laki-laki dan anak perempuan. Selanjutnya mengakibatkan pengalaman mimpi pada laki-laki dan mulai datang bulan (*haid*) bagi wanita.

Masalah pokok yang ada pada remaja di desa jojog tepatnya di dusun III dan IV adalah kaburnya nilai-nilai moral, mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk untuk mereka. Hal ini nampak jelas ketika mereka berada dilingkungan sekolah mereka mencoba mengikuti trens pada masa kini yang disangka maju dan modern, dilingkungan sekolah tersebut berkecambuk aneka ragam kebudayaan asing yang masuk seolah-olah tanpa ada saringan.¹⁸

Degradasi moral yang tampak di desa jojog tepatnya di dusun III dan IV ini adalah kenakalan remaja yaitu, adanya anak SMP hamil diluar nikah karena salah pergaulan, adanya anak remaja awal putus sekolah karena tidak adanya biaya, merokok, dan pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan.

4. Faktor – Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja

Faktor-faktor yang menyebabkan degradasi moral remaja dibagi menjadi dua macam yaitu dari faktor ekstern dan faktor intern.

1. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh dalam degradasi moral remaja dapat dilihat dari lingkungan tempat seorang itu tinggal atau hidup umumnya lingkungan tersebut di bagi menjadi 3 yaitu: “lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan institusi terkecil didalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang terhadap anggotanya. Keluarga merupakan suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadinya perkawinan, juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.¹⁹

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*,(Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 153

¹⁹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta:Preneda Media Group,2012), h.3.

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Orangtua merupakan pedidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak.²⁰ Anggota-anggotanya seperti ayah ibu dan anak-anak. Bagi anak-anak keluarga merupakan lingkungan sosial yang dikenalnya. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Islam memerintahkan agar para orangtua berlaku sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka,

sebagaimana firman Allah dalam surat At- Tahrir ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Pengaruh kedua orangtua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orangtua diberikan beban tanggung jawab. Ada semacam rangkain ketentuan yang dianjurkan kepada kedua orangtua, yaitu mengazankan ke telinga bayi yang baru lahir, mengakikah, memberi nama yang baik, mengajarkan membaca Al-Qur'an, membiasakan shalat serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama.

²⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), h, 35.

Keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan remaja.²¹

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk tingkahlaku dan kepribadian remaja. Keluarga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengarahkan agar anaknya selalu berbudi pekerti yang baik.

Berdasarkan Pengertian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan yang sangat mempengaruhi dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian atau tingkahlaku remaja.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Hurlock berpendapat bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berfikir, bersikap maupun cara berperilaku.²²

Sekolah juga memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolah. Anak remaja yang sudah duduk dibangku SMP atau SMA umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam

²¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), h. 312

²² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung:2012), 95

sehari disekolahnya. Ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja disekolah.

Sebagai lembaga pendidikan, sebagaimana halnya dengan keluarga, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat di samping mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian kepada para siswanya. Fungsi sekolah sebagai pembentuk nilai dalam diri anak sekarang ini banyak menghadapi tantangan.²³ Salah satu faktor yang sering dianggap menurunkan motivasi siswa remaja untuk belajar adalah materi pembelajaran itu sendiri dan guru yang menyampaikan materi pembelajaran itu sendiri.

Faktor yang dapat mempengaruhi remaja bisa juga dari sarana serta prasarana pendidikan saja. Lingkungan pergaulan antar teman pun besar pengaruhnya. Contohnya sekolah mereka dekat dengan keramaian seperti, pusat perbelanjaan perjudian, warung-warung yang menjual obat-obat terlarang, VCD porno, sehingga akibatnya remaja itu bukan hanya tidak bersemangat lagi menghadapi pelajaran sekolah, akan tetapi kemalasan sekolah dan bisa juga berhenti dari sekolah.²⁴

Pengaruh itu dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Kurikulum dengan anak
2. Hubungan guru dengan murid
3. Hubungan antar anak

²³ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 150.

²⁴ Sarlito.W. Sarwono, h. 157.

Dilihat dari kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan, tampaknya ketiga kelompok tersebut ikut berpengaruh.

Sebab pada prinsipnya perkembangan jiwa keagamaan tak dapat dilepaskan dari upaya untuk membentuk kepribadian yang luhur. Dalam ketiga kelompok itu secara umum tersirat unsur-unsur yang menopang pembentukan tersebut seperti ketekunan.

Pendidikan sekolah memang penting dalam pembentukan perilaku remaja, apabila guru dan kepala sekolahnya sudah memberikan nilai-nilai moral pada remaja tetapi tidak dianggap sama sekali maka sekolah harus tetap bisa mencari jalan terbaik untuk memperbaiki perilaku remaja tersebut.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama. Masyarakat sangat besar pengaruhnya dalam memberi arah terhadap pendidikan anak, terutama para pemimpin masyarakat atau penguasa yang ada di dalamnya.

Para ulama-ulama mutakhir yang telah menyentuh persoalan tanggung jawab adalah Abbas Mahmud Al- Akkad yang menganggap bahwa rasa tanggung jawab sebagai salah satu ciri pokok bagi manusia

pada pengertian Alqur'an dan islam, sehingga dapat ditafsirkan manusia adalah mahluk yang bertanggung jawab.²⁵

Allah berfirman Di dalam surat At- Turr ayat 21:

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ ٢١

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.

Maksudnya: anak cucu mereka yang beriman itu ditinggikan Allah derajatnya sebagai derajat bapak- bapak mereka, dan dikumpulkan dengan bapak-bapak mereka dalam surga.

Boleh dikatakan setelah menginjak usia sekolah, sebagian besar waktu jaganya dihabiskan disekolah dan masyarakat. Berbeda dengan situasi di rumah dan disekolah, umumnya pergaulan di masyarakat kurang menekankan pada disiplin atau aturan yang harus dipatuhi secara ketat.²⁶ Meskipun tampaknya longgar, namun kehidupan bermasyarakat dibatasi oleh norma dan nilai-nilai yang didukung warganya.

Masyarakat juga berperan penting dalam pembentukan perilaku seorang remaja, tinggal bagaimana remaja tersebut bisa mencari masyarakat yang baik budi pekertinya dan bisa menjadi panutan yang baik bagi remaja tersebut.

d) Pengaruh budaya asing (westernisasi)

Pengaruh budaya asing disebabkan karena globalisasi dunia yaitu westernisasi. westernisasi adalah suatu arus yang cukup besar dimana bisa menjangkau di bidang politik, sosial, budaya dan tekhnologi. Dengan

²⁵ Dzakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2009), h 44-45

²⁶ Ibid, 313

adanya westernisasi maka kehidupan bangsa terutama umat Islam di dunia menjadi kebarat-baratan. Westernisasi adalah gerakan menghancurkan kebudayaan Islam yang berbeda dan unik sehingga tidak ada kebudayaan unik dan memiliki karakteristik sehingga bangsa barat tidak akan tertandingi. Kata westernisasi banyak dimaknai sebagai kehidupan bangsa barat yang penuh dengan kebebasan. Westernisasi adalah sebuah arus besar yang mempunyai jangkauan politik, sosial, kultur dan teknologi. Arus ini bertujuan mewarnai kehidupan bangsa-bangsa terutama kaum muslimin dengan gaya Barat. Dengan cara menggosok kepribadian muslim yang merdeka kemudian muslimin menjadi tawanan budaya asing yang meniru secara total peradaban Barat.²⁷

Gerakan westernisasi ini secara mendasar telah melakukan upaya perubahan pemahaman Islam di dunia, memisahkan umat Islam dengan sejarah masa lampau dan kejayaan, bahwa mereka berusaha melenyapkan sisa-sisa tersebut dengan melakukan penanaman keraguan, menyebarkan subhat masalah agama, bahasa, sejarah, alam pemikiran, pemahaman dan keyakinan umat Islam.²⁸ Westernisasi menggosok kepribadian remaja saat ini dengan menirukan gaya hidup bangsa Barat. Beberapa dampak yang sudah mulai dirasakan antara lain, gaya hidup remaja dengan kemajuan teknologi termasuk dampak dari westernisasi dalam hal teknologi kita bisa melihat anak-anak yang dulu, seorang anak sangat membutuhkan teman untuk bermain, sangat peduli dengan teman-teman dan lingkungannya, dimana untuk bermain

²⁷ Lembaga Pengkajian dan Penelitian lembaga Wamy Mesir, *Gerakan Keagamaan dan Pemikiran*, (Jakarta: Al-I'tishom, 2002), h 95

²⁸ Muhammad Hamid An-Nashir, *Menjawab Modernisasi Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), h 94

kelereng mereka harus mempunyai teman untuk bisa bermain. Hal ini sangat bagus untuk seorang anak agar bisa mengontrol emosi, melatih kepeduliannya kepada lingkungan sekitar. Karena mereka merasakan pentingnya alam bagi kehidupannya. Tetapi sekarang anak-anak sangat sibuk dengan game-game digadgetnya sehingga anak-anak tidak terlalu peduli dengan lingkungan sekitarnya karena mereka bisa bermain sendiri tanpa membutuhkan teman bermain, biasanya anak-anak seperti ini akan bersifat egois dan ingin menang sendiri, gaya hidup merupakan salah satu dampak westernisasi.

Dampak yang selanjutnya yaitu dari cara berpakaian remaja saat ini, yang dulunya tertutup dan nyaman bagi perempuan sekarang malah terbuka seperti kekurangan bahan kain sehingga tidak nyaman dilihat dan bisa juga mengundang hawa nafsu bagi remaja laki-laki, semua ini karena pengaruh westernisasi yang sudah mulai dirasakan dikalangan remaja, Selanjutnya dilihat dari perubahan kebudayaannya. Perubahan budaya adalah yang terjadi akibat adanya ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan yang saling berbeda hal ini terjadi karena masyarakat yang tidak bisa mencegah pengaruh budaya barat bagi bangsa Indonesia. Negara kita yang mempunyai beragam budaya yang sangat menarik dengan corak yang berbeda-beda setiap daerahnya, seperti halnya tarian, lagu, pakaian adat, tatakrama dan bahasa. Semua itu sedikit demi sedikit sudah mulai pudar. Contohnya suatu daerah minang kabau yang dulunya dalam adat istiadat dimana rasa segan dan takut untuk berhubungan (pacaran) didepan umum yang digambarkan

dalam novel yang sudah difilmkan dibawah lindungan ka'bah., dimana untuk bertemu saja mereka untuk bersembunyi-sembunyi karena disaat itu pemuda diumur tertentu dilarang untuk bertemu dengan lawan jenis didalam novel itu dicontohkan mereka harus berkomunikasi dibalik pagar rumah terkadang tanpa sepetah katapun, tetapi sekarang hal itu sudah hilang, hal ini juga salah satu pengaruh dari westernisasi yang megadopsi dari film-film barat bagaimanakah cara hidup orang barat yang bebas, semua itu berbeda dengan gaya budaya Indonesia. Remaja saat ini sedang dihadapkan kepada berbagai tantangan baru yang bersumber pada gagasan apa yang disebut westernisasi. Apabila umat islam meninggalkan ajaran agamanya akan terperangkap dalam keterbelakangan, kemunduran, kemiskinan, serta kebodohan.²⁹

Beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa westernisasi adalah arus besar yang melanda remaja saat ini yang disebabkan karena masuknya budaya barat (westernisasi) yang ditandai dengan pengaruhnya yaitu gaya hidup, cara berpakaian dan kebudayaan Indonesia yang mulai pudar.

e) Rendahnya tingkat pendidikan keagamaan

Tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam ketetapan-ketetapan MPR, terutama Tap MPR/II/1988 yang menyatakan tugas dan fungsi pendidikan agama adalah membangun fondasi kehidupan pribadi bangsa Indonesia, yaitu fondasi mental rohaniyah yang berakar tunggang pada faktor keimanan dan ketakwaan yang berfungsi sebagai

²⁹ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), h 81-82

pengendali, dan sebagai pengokoh jiwa bangsa melalui pribadi-pribadi yang tahan banting dalam segala cuaca perjuangan, maka untuk itu pendidikan agama sangat berpengaruh pada moral remaja.³⁰ Jika remaja kurang dalam pendidikan agamanya maka akan mengakibatkan kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, berjudi, minum-minuman keras dan narkoba. Penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rendahnya tingkat pendidikan remaja dapat mengakibatkan rendahnya moral remaja jika remaja tersebut tidak mempunyai ketakwaan yang kuat maka remaja tersebut tidak bisa mencegah dampak buruk yang terjadi pada zamain saat ini, seperti tawuran antar pelajar, judi, minum-minuman keras dan narkoba.

f) Media massa atau media informasi

Media massa adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya. Media massa yang terdiri dari media cetak, surat kabar, majalah, maupun elektronik, Radio, TV, internet, merupakan bentuk komunikasi sejumlah besar orang.³¹

Media Massa dapat mendorong kemajuan IPTEK melahirkan berbagai macam media yang mutakhir seperti televisi, handpone, internet dan lain-lain. Dampak positif dari media media massa adalah sebagai fasilitator (memudahkan). Dampak negatif dari teknologi modern telah mulai menampakkan diri di depan mata kita. Para remaja awal mengikuti

³⁰ *Ibid*, h 141

³¹ Prof. Dr. H Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Bandung: Aksar Bandung, 2003), h 163

penampilan masa kini, seperti gaya rambut, model pakaian yang kebarat-baratan.³²

Banyaknya informasi yang bisa di peroleh dari media tersebut menyebabkan banyak para remaja menyalahgunakan media tersebut. Banyaknya tayangan-tayangan yang tidak seharusnya di tampilkan oleh media masa seperti adegan-adegan kekerasan dan romantis yang sering di tayangkan oleh media masa membuat para remaja meniru adegan-adegan tersebut. Tayangan media masa yang sering mereka lihat dijadikan kebudayaan baru yang dianggap sesuai dengan kemajuan zaman.

Rasa tidak ingin ketinggalan zaman dari orang lain membuat para remaja melakukan kebiasaan baru yang sudah menjadi kebudayaan atau sering mereka jumpai seperti tayangan televisi dan lingkungan sosialisasi. Penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media massa sangat berpengaruh besar bagi remaja khususnya dalam tayangan televisi jika remaja tidak menyaring hikmah yang ada didalam tayangan televisi tersebut bisa saja anak tersebut dapat meniru hal-hal yang negatif seperti pacaran diwaktu jam sekolah, kekerasan disekolah dan kekerasan dalam rumah tangga.

g) Kurangnya keefisienan dan keefektifan lembaga sosial masyarakat.

Ada berbagai masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat,tingginya tingkat kemiskinan mengakibatkan berbagai masalah

³² *Ibid*, 10.

sosial seperti meningkatnya jumlah kriminalitas, kurangnya pendidikan dan banyaknya jumlah penduduk yang kelaparan serta kurang gizi.

Hal tersebut menarik sebagian besar perhatian pemerintah sehingga masalah mengenai degradasi moral remaja di kesampingkan. Kurangnya perhatian lembaga sosial terhadap moral remaja mengakibatkan tingkat degradasi moral yang tinggi.

Penerapan-penerapan norma dan sanksi yang kurang mengikat dari lembaga sosial mengakibatkan para pemuda mengabaikan aturan-aturan tersebut. Kurangnya perhatian lembaga pendidikan terhadap remaja juga sangat mempengaruhi perilaku remaja saat ini, banyak para pejabat-pejabat yang menyalahgunakan tanggung jawabnya yang seharusnya untuk rakyatnya malah digunakan untuk kebutuhan pribadinya, sehingga lembaga sosial juga sangat mempengaruhi perilaku remaja saat ini.

2. Faktor Intern

Faktor intern yang dapat mempengaruhi degradasi moral remaja yaitu:

Ada tiga kategori diantaranya, kebiasaan, kepribadian, kondisi kejiwaan.

a. Kebiasaan

Kebiasaan yang ada di bumi nilainya tergantung daripada kebiasaannya, seperti dalam berpakaian, kebersihan, berjalan, cara tidur, makan gerak-geraknya, olahraga dan pendidikannya termasuk kebiasaan yang membatasi manusia sukses dalam hidupnya. Manusia dapat sengsara atau bahagia sebab dari

kebiasaan yang jujur atau berkhianat karena kebiasaannya, berani atau takut karena kebiasaan. Bahkan ia pada umumnya, sehat badannya atau sakit karena kebiasaan, demikian itu karena banyaknya penyakit dapat dijaga dengan membiasakan keberhasilan dalam makan dan minumannya.

Pada awal pembentukan dapat kebiasaan kita belum mempunyai pikiran yang benar, dan tidak mempunyai kekuatan untuk membedakan sesuatu yang benar dan memilih yang baik untuk kita biasakan, jika kita telah sampai umur kita mengetahui cela-cela kita dan menyaksikan apa yang kita biasakan dari adab yang buruk. Sukar bagi kita untuk menghindarinya karena telah lama kita berikan contoh kebiasaan merokok, dan mabuk minum khomer sedang ia suka meniru mereka, karena ia menyangka yang demikian itu akan menambah derajatnya pada mereka sehingga mereka berbuat seperti mereka berbuat.

Jika ia belum membiasakan keduanya sehingga tumbuh akalannya dan telah matang kekuatan memberi hukum kepada sesuatu, tentu tidak akan membiasakan keduanya. Dengan ini kita akan mengetahui apa yang berguna bagi manusia sebesar-besarnya bila ia mendapat pendidikan yang baik, sedangkan bahaya yang akan menyimpannya bila ia mendapat pendidik yang buruk.³³

³³ Abdulah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Semarang: CV. Asifa, 1996), h. 64.

b. Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan psikologi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Hubungan antar unsur hereditas dengan pengaruh lingkungan inilah yang membentuk kepribadian. Adanya kedua unsur yang membentuk kepribadian itu menyebabkan munculnya konsep tipologi dan karakter remaja. Tipologi lebih ditekankan kepada unsur bawaan, sedangkan karakter lebih ditekankan oleh adanya pengaruh lingkungan.

kepribadian itu terbagi menjadi enam yaitu, manusia politik, manusia ilmu, manusia sosial, manusia ekonomi, manusia estetis dan manusia religius. Karakter yang mendasari sifat-sifat perilaku dan menilai sejauh mana baik buruknya perilaku atau moral dilihat dari hubungan manusia dengan lingkungannya. Ia membagi hubungan ini menjadi dua, yaitu: hubungan manusia dan alam kebendaan, yang dinamakan asimilasi.

c. Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern. Ada beberapa model pendekatan yang mengungkapkan hubungan ini. Model psikodinamik yang ini menunjukkan gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan di alam ketidaksadaran manusia. Konflik akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang normal.

Pendekatan biomedis, fungsi tubuh yang dominan mempengaruhi kondisi jiwa seseorang. Pendekatan eksistensial menekankan pada dominasi pengalaman kekinian manusia. Dengan demikian sikap manusia ditentukan oleh stimulan (rangkasan) atau lingkungan yang dihadapinya.³⁴

Berdasarkan faktor-faktor degradasi moral diatas maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat faktor yang sesuai dengan penelitian di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, yaitu sebagai berikut:

1. Kelalaian orang tua dalam mendidik anak (memberikan ajaran dan bimbingan terhadap nilai-nilai agama)
2. Pengaruh budaya asing (Westernisasi)
3. Pengaruh media Massa (media elektronik seperti Hand Phone dan TV)
4. Rendahnya Tingkat Pendidikan Keagamaan Remaja

5. Upaya Untuk Mengatasi Degradasi Moral Remaja

Ada 5 (lima) macam yang dapat mengatasi degradasi moral remaja sebagai berikut:

1. Perlu mengadakan saringan atau seleksi terhadap kebudayaan asing yang masuk, agar unsur-unsur yang negatif dapat dihindarkan.
2. Agar pendidikan agama, baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat, diintensifikasikan, supaya kehidupan beragama dapat

³⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 309-310.

terjamin dan selanjutnya nilai-nilai moral yang baik dapat menjadi bagian dari pribadi bangsa kita. Nilai-nilai moral yang pasti, yang terdapat dalam ajaran agama itu akan membantu setiap pribadi untuk mendapat ketenangan jiwa sehingga keagairahan untuk membangun itu ada.

3. Agar diadakan pendidikan khusus untuk orang dewasa dalam bidang kesehatan jiwa, supaya mereka dapat membantu dirinya sendiri, dalam menghadapi kegoncangan jiwa, atau untuk menghindari terjadinya kegoncangan jiwa serta terciptanya ketenangan dan kebahagiaan dalam hidupnya sehari-hari di rumah dan dalam masyarakat.
4. Perlu adanya biro-biro konsultasi, untuk membantu orang-orang yang memerlukannya, baik untuk anak dan remaja maupun untuk orang dewasa.³⁵
5. Dalam kegiatan pembinaan itu sebaiknya pemerintah dengan wewenang yang ada padanya mengambil tindakan dan langkah-langkah yang tegas dengan mengikut sertakan semua lembaga, para ulama dan pemimpin masyarakat.

³⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 155

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

jenis data yang dipergunakan penelitian dibagi menjadi penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dikarenakan data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu “tampilan yang berupa kata-kata atau lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti”¹, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”.²

Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau masih natural. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-pengamatan.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Ke3, h. 22

² Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), Cet-1, h. 6

³ *Ibid*, 26

Alasannya menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis bersifat naturalistik, dan dinamis sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan dinamis, karena obyek yang diteliti adalah faktor-faktor penyebab degradasi moral remaja di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, dimana di dalamnya terdapat permasalahan yang dinamis dan dapat berubah sesuai dengan kondisi yang dialami oleh subyek penelitian.

2. Sifat Penelitian

Bersifat deskriptif kualitatif yaitu “ Suatu penelitian yang diupayakan untuk menandakan atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.”⁴ Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 205

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 10

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Jadi data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sementara itu, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ”Merupakan data dasar yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber”⁶ Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”.⁷ Pengertian lain data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.⁸

Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu hasil wawancara, dan observasi langsung terhadap orangtua atau keluarga dan remaja di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber kedua.⁹ Data sekunder yang disebut juga sebagai data penunjang.

⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2014), h. 93.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*, (Bandung Alfabetha, 2012), h. 137

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 39

⁹ *Ibid*, h.159.

“sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.¹⁰

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan Lurah, Sekertaris Desa , Pamong Desa, ketua RT, Kepala RW, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Buku Induk Penduduk atau Dokumen tentang kependudukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Penelitian ini peneliti menggunakan metode:

1. Metode Wawancara (Interview)

Interview adalah bentuk-bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.¹²

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara yang diwawancara dan peneliti untuk mendapat pemahaman dan akan pandangan seseorang (makna subjektif) terkait dengan hal atau kegiatan tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk

¹⁰ *Ibid.*, h. 137

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h.62

¹² Sutrisno Hadi, *Metode Riset II*, (Yayasan Psikologi UGM, 1984), h. 151

mendapatkan data dimana sang pewawancara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.¹³

Wawancara semi-terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.¹⁴ Peneliti menggunakan interview semi-terstruktur, agar mendapatkan data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Orangtua dan remaja . Serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait tentang faktor-faktor penyebab degradasi moral remaja.

2. Metode Observasi

Tujuan metode observasi adalah “untuk mendeskripsikan *Setting*, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat di dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan”.¹⁵

Observasi yang penulis lakukan dengan mengumpulkan data-data lapangan dari objek penelitian, yaitu dengan terjun langsung kedalam masyarakat untuk melihat kejadian-kejadian normal yang dilakukan remaja. Tidak terbatas dengan pengamatan saja, melainkan data konkrit

¹³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan tindakan*, (Bandung; Refika Aditama, 2012), h. 269

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 233

¹⁵ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2007), h. 58

dan jelas untuk membuktikan kebenaran informasi yang ada dalam masyarakat.

Dalam observasi ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.¹⁶

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.

Adapun yang menjadi objek pengamatan atau observasi dalam penelitian ini yaitu pengamatan langsung, yang peneliti lakukan di Lingkungan Remaja di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengenai faktor- faktor penyebab degradasi moral remaja di tinjau perseptif Islam .

3. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”¹⁷. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sumber informasi dokumenter pada

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 145

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 240

dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi. Untuk keperluan pengumpulan data.¹⁸

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan:

1. Profil Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
2. Visi, dan misi Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
3. Struktur organisasi
4. Data Remaja di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
5. Saranan dan prasarana
6. Dan lain-lain

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik.¹⁹

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. “triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang

¹⁸ *Ibid.*, h. 102

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ., h. 327

memanfaatkan sesuatu yang lain”.²⁰ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.”²¹

Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu.” Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu di cek observasi atau dokumentasi”.²² Selain itu, peneliti juga akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara “melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel”.²³ Dengan demikian, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan dengan berfikir secara induktif yaitu “pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum”.²⁴

Dengan menggunakan metode triangulasi maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber data saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif yaitu “penelitian yang

²⁰ *Ibid.*, h. 330

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 274

²² *Ibid.*, h. 274

²³ *Ibid.*, h. 274

²⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), h. 7

berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.²⁵

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.²⁶ Setelah melakukan analisis data langkah selanjutnya adalah dengan memberikan penafsiran terhadap data-data tersebut kemudian diambil kesimpulan dengan cara berfikir Induktif.

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data Induktif. Analisis data induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam suatu data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel.

Ketiga induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis induktif dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.²⁷

²⁵Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro:STAIN Jurai Siwo Metro 2014), h. 21

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*., h. 248

²⁷ Lexy J. Moleong, *Op Cit*, h. 10

Teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah “Data reduction, data display, dan *conclution/verification*”.²⁸ Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data direduksi kemudian disajikan biasanya dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan (*verification*).

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 246

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten

Lampung Timur.

Profil Desa Jojog merupakan gambaran serta keadaan pemerintahan dan pembangunan, yang telah dilaksanakan dari tahun 1941 sampai dengan sekarang ini. Keberhasilan pembangunan yang telah dicapai tentunya dapat menjadi pertimbangan oleh pemerintah yang baru. Diharapkan pemerintahan yang baru dapat melanjutkan pembangunan dan pemerintahan yang lebih baik untuk Desa Jojog agar bisa terarah sesuai dengan keinginan masyarakat melalui hasil musyawarah bersama.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Jojog

Pada jaman dahulu kala Desa Jojog adalah hutan belantara penduduk desa ini pertama kali berasal dari Desa Jojog , cilacap Jawa Tengah yang merupakan rombongan kolonisasi pada tahun 1941 sebanyak 150 KK (750 jiwa) mereka tinggal di Jojog dalam yang sekarang kita kenal blok banyumas (Dusun II). Akibat kekurangan bahan makanan dan terserang penyakit banyak penduduk yang meninggal, sebagian banyak penduduk yang berpindah tempat ada pula yang meninggal ke daerah asal sehingga pada tahun 1946 tinggal 15 kk, kemudian pindah ke jojog luar sekitar jalan raya yang sekarang wilayah Dusun III.

Pada tahun 1947, Tegal Asri (sekarang Dusun IV) yang awalnya desa tersendiri bergabung menjadi satu dengan Desa Jojog, pada tahun 1953 penduduk desa Jojog bertambah dengan kedatangan transmigrasi dari Pacitan Jawa Timur sebanyak 36 KK, dari Banyumas Jawa Tengah 35 KK, disusul dari Daerah Istimewa Yogyakarta 107 KK, kepada mereka digerakkan untuk membangun rumah untuk tempat tinggal sederhana dengan biaya dari pemerintah. Sejak saat itu Pemerintah Desa Jojog semakin eksis dengan wilayah yang jelas sesuai dengan Peta dari Jawatan Transmigrasi. Secara berurutan Kepala Desa Jojog serta masa pemerintahannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1941-1954	SODINANGGA	Melalui Pemilihan
2	1954-1956	HADI SUTRISNO	Melalui Pemilihan
3	1956-1963	AHMAD DISWA	Melalui Pemilihan
4	1963-1979	UNTUNG	Melalui Pemilihan
5	1979-1980	SUPRAPTONO	PJS
6	1980-1988	WAJI ADI SUMARTO	Melalui Pemilihan
7	1988-1989	MUGINI	PJS
8	1989-1995	WAJI ADI SUMARTO	Melalui Pemilihan
9	1995-1999	SUPRAPTONO	PJS
10	1999-2007	SARINGAT	Melalui Pemilihan
11	2007-2013	SARINGAT	Melalui Pemilihan

12	2013- Sekarang	SUMARI	Melalui Pemilihan
----	-------------------	--------	-------------------

2. Keadaan Penduduk Desa Jojog

Penduduk Desa Jojog terdiri berbagai suku, ras dan golongan akan tetapi semua itu tidak menyurutkan niat bersama untuk menjaga tali kebersamaan sesama anak bangsa Indonesia. Mayoritas dari penduduk setempat adalah bermata pencaharian/ pekerjaan tani. Adapun rincian ke penduduk Desa Jojog adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Jumlah
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
Laki-laki	587	531	666	626	2.410
Perempuan	583	545	620	588	2.336
Jumlah	1.170	1.076	1.286	1.214	4.746
Jumlah	351	312	356	361	1.380

Tabel 3

NO	Uraian	Jumlah	Satuan	Ket
A.	Tingkat Pendidikan			
	1. Tidak tamat SD/tidak Sekolah	20	Jiwa	
	2. Tamat SD/ sederajat	647	Jiwa	
	3. Tamat SMP/ sederajat	1.875	Jiwa	
	4. Tamat	1.602	Jiwa	

	SMA/ sederajat			
	5. Tamat S1 keatas	60	Jiwa	
B.	Agama			
	1. Islam	4.363	Jiwa	
	2. Kristen Katholik	346	Jiwa	
	3. Kristen Protestan	18	Jiwa	
	4. Hindu	-	Jiwa	
	5. Budha	19	Jiwa	
	6. Konghucu	-	Jiwa	

Tabel 4

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Ket
C.	Kesejahteraan Sosial			
	1. Keluarga Prasejahtera	485	KK	
	2. Keluarga Prasejahtera 1	204	KK	
	3. Keluarga Prasejahtera 2	107	KK	
	4. Keluarga Prasejahtera 3	570	KK	
	5. Keluarga Prasejahtera 3 plus	14	KK	
D.	Mata Pencaharian			
	1. Pertanian	1125	Jiwa	
	2. Buruh/swasta	482	Jiwa	
	3. Pegawai Negeri Sipil	46	Jiwa	
	4. Pengrajin	215	Jiwa	
	5. Pedagang	150	Jiwa	
	6. Peternak	302	Jiwa	
	7. Montir	10	Jiwa	
	8. TNI/POLRI	9	Jiwa	
	9. Sopir	17	Jiwa	
	10. Tukang batu/kayu	115	Jiwa	
11. Guru Swasta	9	Jiwa		

3. Keadaan Remaja Desa Jojog

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, menghadapi remaja memang bukan hal yang mudah, butuh perhatian yang ekstra dan perhatian yang khusus dari kedua orangtuanya. Untuk memahami jiwa remaja dan mencari solusi yang tepat bagi permasalahannya, maka penting bagi kita memahami jiwa remaja dan perkembangan psikologisnya, intelegensi, emosi seksual motif sosial, konsep diri, religi dan moral.

Berbicara mengenai moral, keadaan moral remaja desa Jojog telah mengalami kemerosotan atau yang biasanya disebut degradasi moral . Degradasi moral yang terjadi di Desa Jojog disebabkan karena kurangnya perhatian orangtua, pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrimnya, dan pengaruh media elektronik.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Ibadah

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Jojog khususnya masjid dan mushola cukup memadai. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 5.

Keadaan sarana dan prasarana ibadah di Desa Jojog

NO	Jenis/ sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	13	Unit
2	Mushola	6	Unit
3	Gereja	2	Unit

Tabel 6.

5. Struktur Organisasi

NO	Pembagian Wilayah	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Dusun	4	
2	Dusun I	351	Pacitan, Bantul
3	Jumlah RW	3	RW 01, RW 02, RW03
4	Jumlah RT	7	RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07
5	Dusun II	312	Banyumas
6	Jumah RW	2	RW 04, RW, 05
7	Jumlah RT	7	RT 08,RT 09, RT 10, RT 11, RT 12, RT 13
8	Dusun III	356	Jogog Dalam
9	Jumlah RW	2	RW 06, RW 07
	Jumlah RT	6	RT 14, RT 15, RT 16, RT 17, RT 18, RT 19
10	Dusun IV	361	Tegal Asri
11	Jumlah RW	2	RW 08, RW 09

12	Jumlah RT	6	RT 20, RT 21, RT 22, RT 23, RT 24, RT 25
----	-----------	---	--

Tabel 7.

Penjabaran Struktur Organisasi Desa Jojog

NO	Nama	Jabatan	Alamat
1	Sumari	Kepala Desa	Dusun I
2	Tumisran	Sekretaris Desa	Dusun III
3	Febri Kurniawan, SE.Sy	Kasi Pemerintahan	Dusun III
4	Sudarman	Kasi Kesra	Dusun II
5	Nurohim	Kasi Pembangunan	Dusun II
6	Harmiyati	Kaur Umum	Dusun II
7	Deddy Hanggoro	Kaur Keuangan	Dusun II
8	Eko Setiawan, S. Kom	Kaur Administrasi	Dusun III
9	Sukrianto	Kepala Dusun	Dusun I
10	Edi Purwanto	Kepala Dusun	Dusun II
11	Suryanto	Kepala Dusun	Dusun III
12	Suratno	Kepala Dusun	Dusun IV

Tabel 8.

Personil Ketua RT

NO	Nama	Jabatan	Alamat
1	Sugiyanto	RT 1	Dusun I
2	Sumardi	RT 2	Dusun I
3	Hartono	RT 3	Dusun I
4	Supeno	RT 4	Dusun I
5	Ngalamin	RT 5	Dusun I
6	Jumingan	RT 6	Dusun I
7	Maisam Soleh	RT 7	Dusun I
8	Sarpandi	RT 8	Dusun II
9	Jumari	RT 9	Dusun II
10	Sugiono	RT 10	Dusun II
11	Tumiran	RT 11	Dusun II
12	Miskun	RT 12	Dusun II
13	Rubiyan	RT 13	Dusun II
14	Juari	RT 14	Dusun III
15	Hendro	RT 15	Dusun III
16	Sugiman	RT 16	Dusun III
17	Ahmadi	RT 17	Dusun III
18	Abdullah Ropingi	RT 18	Dusun III
19	Susanto	RT 19	Dusun III
20	Suroto	RT 20	Dusun IV

21	Sahono	RT 21	Dusun IV
22	Bambang Purnomo	RT 22	Dusun IV
23	Murjito	RT 23	Dusun IV
24	M. Tulus	RT 24	Dusun IV
25	Edi Susanto	RT 25	Dusun IV

Tabel 9.

Data Personil Anggota BPD

NO	Nama	Jabatan	Alamat
1	Sukijo AR.	Ketua	Dusun II
2	H. Sukasman	Wakil Ketua	Dusun II
3	Sunanto	Sekretaris	Dusun I
4	Supriadi	Anggota	Dusun I
5	Wiji	Anggota	Dusun II
6	Drs. Zaini	Anggota	Dusun II
7	Sapuan	Anggota	Dusun III
8	Suratno	Anggota	Dusun IV
9	Suroto	Anggota	Dusun IV
10	Sunarjo	Anggota	Dusun IV
11	Maulan	Anggota	Dusun IV

Tabel 10

Data Susunan Pengurus LPMD

NO	Nama	Jabatan	Alamat
1	Suparjono	Ketua	Dusun I
2	Maryoto S. PAK	Wakil Ketua	Dusun IV
3	Weni Astuti	Sekretaris	Dusun II
4	Edi Saroso	Wakil Sekretaris	Dusun III
5	Rinto Isnadi	Bendahara	Dusun I
6	Sutikno	Wakil Bendahara	Dusun IV
7	Sugito	Ketua Seksi	Dusun II
8	Tusiran	Anggota	Dusun II

6. Letak Geografis Desa Jojog

Desa Jojog berada di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan luas 775 Ha, dengan batas-batas keadaan geografis sebagai berikut:

a. Batas-Batas Desa

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Bunut
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukaharja Nuban
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siraman
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jojog

b. Keadaan Georafis

- 1) Ketinggian tanah dari permukaan laut 700 m
- 2) Banyaknya curah hujan 1775 mm

3) Tofografi (dataran rendah, tinggi, pantai) dataran rendah

4) Suhu Udara rata-rata 27-29° C

c. Orbitrasi (Jarak Pusat Pemerintahan Desa)

1) Jarak dari Pemerintahan Kecamatan 7 km

2) Jarak dari Pemerintahan Kabupaten 16 km

3) Jarak dari Ibukota Provinsi

4) Jarak dari Ibukota Negara 349 K

B. Gambaran Umum Tentang Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perseptif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

1. Faktor-faktor penyebab degradasi moral remaja dalam Perseptif Islam di desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kelalaian orangtua dalam mendidik remaja (kurangnya dalam memberikan ajaran dan bimbingan tentang nilai-nilai moral). Keyakinan yang didasarkan atas pengertian yang sungguh-sungguh yang sudah ditanamkan sejak kecil memang harus dibentengi dengan iman dan taqwa.

Perlu disadari, salah satu timbulnya kenakalan dan penyimpangan remaja itu disebabkan karena kelalaian orangtua dalam mendidik anaknya. Dalam zaman sekarang ini banyak orangtua yang lebih mengutamakan pekerjaannya,

sehingga orangtua kurang memberikan pendidikan moral terhadap anak-anaknya.

Hal diatas sesuai dengan pendapat orang tua yaitu Bapak Haryono bahwa orangtua merupakan faktor yang utama dalam mendidik dan membina anak, jika orangtua mendidik anak dengan baik maka tidak akan ada penyimpangan moral pada anak. Akan tetapi di Desa Jojog banyak sekali penyimpangan-penyimpangan tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan orangtua atau kelalaian orangtua.¹

Hal di atas juga dikuatkan oleh pendapat Bapak Erwanto dengan kurangnya pengawasan dan perhatian orangtua kepada anaknya dapat mengakibatkan kenakalan atau penyimpangan remaja, itu semua disebabkan karena kelalaian orangtua dalam mendidik anaknya, maka pengawasan orangtua pada anaknya itu sangat diperlukan bagi anak-anaknya.²

Hal diatas juga dikuatkan dengan pendapat salah satu remaja yaitu SDQ yang menyatakan bahwa kurangnya pembinaan dan pengawasan orangtua ketika di luar rumah membuat saya dan teman-teman yang seusia menghabiskan waktu yang tidak ada manfaatnya, merokok, main game di warnet, minum-minuman keras.³

¹ Hasil Wawancara Bapak Haryono, pada tanggal 18 Agustus 2017, pukul 19.00 WIB

² Hasil Wawancara dengan Tokoh Agama Bapak H. Erwanto, pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 16.30 WIB

³ Hasil Wawancara dengan salah satu Remaja, saudara SDQ, pada tanggal 09 Agustus 2017, pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa faktor penyebab degradasi moral remaja melalui kelalaian orangtua dalam mendidik anaknya, yaitu pendidikan tentang kurangnya dalam memberikan ajaran dan bimbingan tentang nilai-nilai moral.

b) Pengaruh budaya asing (Westernisasi)

Pengaruh budaya asing adalah dampak langsung dari globalisasi yaitu yang disebut dengan westernisasi. Westernisasi merupakan perubahan sosial budaya, itu ada di dalam kehidupan masyarakat. Hal ini penulis mengambil objek di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tepatnya di dusun III dan IV, terkadang perubahan ini tidak selalu baik, ada juga yang tidak baik dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, perubahan itu bisa dilakukan siapa saja baik secara individu maupun sekelompok orang, adapun perubahannya yang pertama, cara berpakaian, kedua, cara berkomunikasi, Ketiga gaya hidup kebarat-baratan (westernisasi). Cara masyarakat berpakaian itu tidak terlepas dari pengaruh westernisasi, kalau zaman dulu bangsa mengenakan pakaian adat asli Indonesia tapi untuk saat ini, hal itu sangat sulit dijumpai kecuali jika ada acara adat. Pengaruhnya biasanya di dapat dari media elektronik seperti TV dan internet. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dapat merubah cara seseorang dalam

berkomunikasi, dulu biasanya orang berkomunikasi dengan cara surat menyurat tapi saat ini dengan cara email, chatting dan yang lainnya, dampaknya bagi remaja saat ini, yang dulunya remaja memakai bahasa yang halus tapi karena kecanggihan teknologi remaja saat ini sudah sangat jarang yang memakai bahasa halus dan mayoritas memakai bahasa kasar atau bahasa gaul anak jaman sekarang. Gaya hidup merupakan salah satu perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat adalah budaya hidup atau *life style*, sebagian masyarakat ada yang menerapkan hidup yang baik taat beragama dan lebih masyarakat, sebagian masyarakat ada juga yang terjerumus ke dalam *life style* (gaya hidup) yang tidak baik, tidak sesuai dengan lingkungan dan norma agama, contohnya pergaulan bebas, minum-minuman keras dan merokok di usia dini.

Hal ini dikuatkan oleh Udstadz Sutrisno yang mengatakan bahwa, cara berpakaian remaja saat ini mengikuti trend masa kini. Contohnya berpakaianya tidak sesuai dengan syariat dan juga gaya hidup yang tidak sesuai dengan ketentuan agama, contohnya banyak remaja yang belum cukup umur yang sudah merokok dan pergaulan bebas (pacaran) tata berbusana muslimah yaitu menutup seluruh badan, bahan baju harus tebal dan tidak transparan, lebar dan tidak ketat. ⁴ Bapak Bambang Purnomo berpendapat bahwa pengaruh budaya asing

⁴ Hasil wawancara dengan Udstadz Sutrisno, pada tanggal 7 Agustus 2017, pukul 10.23WIB.

(westernisasi) sangat berdampak negatif oleh para remaja yaitu tentang gaya hidup cara berpakaian, dan cara berkomunikasi kepada orang lain mereka tidak lagi memakai bahasa yang lemah lembut (bahasa jawa halus) dikarenakan mereka mengikuti bahasa-bahasa masa kini (bahasa gaul).⁵ Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwa pengaruh budaya asing itu sangat mempengaruhi moral remaja di desa Jojog terutama, cara berpakaian, gaya hidupnya yang mengikuti trend masa kini dan cara berkomunikasi responden dengan orang yang lebih tua dengan bahasa gaul yaitu dengan kata-kata (loe, gua dan lain-lain).

c) Pengaruh Media Massa (media elektronik seperti Hand Phone dan TV)

Media massa merupakan sarana penyampai pesan-pesan, aspirasi masyarakat sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun pesan kepada masyarakat langsung secara luas, seperti opini, rumor, gosip, propoganda kepada masyarakat luas. Peniti disini memilih media elektronik. Media massa elektronik merupakan media yang dalam penyampaianya menggunakan informasi jasa listrik, seperti Hand Phone (HP), dan TV.

Era globalisasi zaman sekarang, semua serba modern, contohnya sekarang sudah banyak Hp android yang dimana

⁵ Hasil Wawancara Kepada Bapak Bambang Purnomo, pada tanggal 10 Agustus 2017, pukul 16 21 WIB

sekali kita menekan kita akan mengetahui segala informasi yang ada di seluruh dunia. Adapun pengaruh media massa Hand Phone (Hp) dan TV yaitu menurunnya minat belajar, menurunnya konsentrasi belajar, malas belajar, mengganggu perkembangan anak, mempengaruhi sikap dan perilaku remaja. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat salah satu responden mengatakan bahwa pengaruh media massa elektronik sangat mempengaruhi perilaku saya, dia juga sudah pernah melihat video pornografi.⁶ Hal ini dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di Indonesia.

d) Rendahnya tingkat pendidikan keagamaan

Tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam ketetapan-ketetapan MPR, terutama Tap MPR/II/1988 yang menyatakan tugas dan fungsi pendidikan agama adalah membangun fondasi kehidupan pribadi bangsa Indonesia, yaitu fondasi mental rohaniyah yang berakar tunggang pada faktor keimanan dan ketakwaan yang berfungsi sebagai pengendali dan sebagai pengokoh jiwa bangsa Indonesia dari segala penyimpangan-penyimpangan moral dan mempunyai jiwa yang tahan banting dari berbagai ancaman kenakalan remaja. Hal ini dikuatkan oleh pendapat orangtua bahwa pendidikan keagamaan pada saat ini hanyalah menjadi bahan yang tidak penting dalam perkembangan bangsa ini mereka tidak

⁶ Hasil wawancara dengan remaja LKY, pada tanggal 12 Agustus 2017, pukul 16.35 WIB

menyadari bahwa penting keagamaan bagi kehidupan responden. Agama dapat memberikan nilai-nilai moral yang biasanya memberikan dampak positif. Jika dari diri mereka sudah tidak ada pendidikan agama maka mereka bisa saja terjerumus kepada hal-hal negatif seperti berjudi minum-minuman keras dan pergaulan bebas pada usia dini.⁷

C. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Persepektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Faktor-faktor penyebab degradasi moral remaja tidak lepas dari faktor intern (kurangnya pengawasan dan perhatian orangtua serta kurangnya pengendalian diri pada remaja) dan ekstern (lingkungan sekitar dan pergaulan antar teman sebaya). Secara umum moral remaja cukup baik, akan tetapi ada sebagian moral remaja yang menyimpang dari aturan yang dibuat oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan penelitian di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, yang melibatkan dari berbagai unsur, diantaranya tokoh agama, tokoh masyarakat, orangtua, dan remaja.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realitas yang ada, maka bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi berikut:

⁷ Hasil wawancara dengan Tri yanti, pada tanggal 12 Agustus 2017, pukul 14.00 WIB

1. Kelalaian orangtua dalam mendidik anak (memberikan ajaran dan bimbingan terhadap nilai-nilai agama)

Selain tanggung jawab memberikan nafkah kepada anaknya peran orangtua yang sangat sakral adalah selalu memberikan pendidikan, baik dimanapun dan kapanpun dengan harapan kelak anaknya menjadi anak yang baik. Akan tetapi orangtua sering melalaikan perannya yang sakral tersebut. Adapun kelalaian orangtua dalam mendidik anak dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya kepribadian anak di masa yang akan datang.

Hal ini dikuatkan oleh pendapat orangtua Bapak Haryono bahwa kelalaian orangtua itu sangat berpengaruh bagi tumbuh kembangnya kepribadian remaja tersebut, jika dari kecil orangtua sudah menanamkan nilai-nilai agama pada anak maka jika anak sudah berusia remaja maka dia bisa menyaring hal-hal apa saja yang baik untuk dirinya dan mana yang tidak baik untuk dirinya.⁸ Remaja yang minim dengan ajaran dan bimbingan terhadap nilai-nilai agamanya akan mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas seperti pacaran, narkoba dan tawuran. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Bapak KH. Asadullah dampak dari kelalaian orangtua dari segi agama pada remaja yaitu seperti remaja tidak mengerti dan faham dengan agama contohnya remaja

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Haryono, pada tanggal 18 Agustus 2017, pukul 19.00 WIB.

tidak mengerti bagaimana tata cara beribadah kepada Allah SWT.⁹

2. Pengaruh budaya asing (Westernisasi)

Pengaruh budaya asing adalah dampak langsung dari globalisasi yaitu westernisasi. Westernisasi adalah sebuah arus besar yang mempunyai jangkauan politik, sosial, kultur dan teknologi. Arus ini bertujuan mewarnai kehidupan bangsa-bangsa terutama kaum muslimin dengan gaya Barat. Dengan cara menggusur kepribadian muslim yang merdeka kemudian muslimin menjadi tawanan budaya asing yang meniru secara total peradaban Barat. Hal ini penulis mengambil objek di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tepatnya di dusun III dan IV. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Bapak KH Hadi Sukasman bahwa westernisasi adalah pengaruh budaya asing yang mempengaruhi sebagian besar remaja di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tepatnya di Dusun III dan IV contohnya gaya hidup yang kebarat-baratan, seperti remaja saat ini umumnya remaja laki-laki gaya rambutnya di model-model seperti under cut, skin dan long textured.¹⁰ Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Bapak Sutopo bahwa westernisasi yaitu tidak hanya dari gaya hidup

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak KH. Asadullah pada tanggal, 18 Agustus 2017, pukul 20.00 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak KH. Hadi Sukasman pada tanggal, 21 Agustus 2017, pukul 21.00 WIB.

tetapi juga lunturnya nilai budaya daerah contohnya remaja zaman dulu kalau ketahuan pacaran itu malu dan takut. Tetapi kalau pada zaman saat ini remaja merasa bangga dan malah diposting di media maya atau Internet itu dikarenakan pengaruh dari westernisasi.¹¹ Berdasarkan hasil analisis di lapangan bahwa pengaruh westernisasi terdiri dari lunturnya nilai budaya daerah, cara berkomunikasi, dan gaya hidup kebarat-baratan. Hampir keseluruhan dari poin di atas sudah dipengaruhi oleh budaya asing (westernisasi) yang saat ini sudah ada di Indonesia.

3. Pengaruh media massa (HP dan TV)

Media massa merupakan sarana penyampai pesan-pesan, aspirasi masyarakat sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun pesan kepada masyarakat langsung secara luas, seperti opini, rumor, gosip, propaganda kepada masyarakat luas. Peneliti disini memilih media elektronik. Media massa elektronik merupakan media yang dalam penyampaiannya menggunakan informasi jasa listrik, seperti Hand Phone (HP), dan TV.

Era globalisasi zaman sekarang, semua serba modern, contohnya sekarang sudah banyak Hp android yang dimana sekali kita menekan kita akan mengetahui segala informasi yang ada di seluruh dunia. Berdasarkan hasil analisis di

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sutopo pada tanggal, 19 Agustus 2017, pukul 16.00 WIB

lapangan di Desa Jojog tepatnya di dusun III dan IV bahwa pengaruh media Massa Hand Phone (Hp) dan TV, di pengaruhi oleh menurunnya minat belajar, menurunnya konsentrasi belajar, malas belajar, mengganggu perkembangan anak, mempengaruhi sikap dan perilaku remaja. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat ulama Bapak KH. Zam-Zam mubarak bahwa media elektronik (Hp dan TV) bahwa tayangan televisi itu mempunyai pengaruh yang negatif contohnya adegan percintaan, kekerasan anak dibawah umur dan pencurian.¹²

Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Bapak KH Abdul Ghoni pengaruh hp itu sangat banyak dampak negatifnya, dengan hp remaja bisa melihat film-film dan video porno, gambar-gambar porno dan lain-lain. Hal ini juga terjadi di desa Jojog dimana mereka rata-rata sudah melihat film-film dan video-video porno.¹³ Berdasarkan hasil analisis di lapangan di Desa Jojog tepatnya di dusun III dan VI media elektronik (HP dan TV) sangat berpengaruh bagi remaja salah satunya penyalahgunaan Internet dan tayangan TV yang menampilkan adegan percintaan kekerasan anak

¹² Hasil wawancara dengan Bapak KH. Zam-Zam Mubarak pada tanggal, 20 Agustus 2017, pukul 16.30 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak KH. Abdul Ghoni pada tanggal, 22 Agustus 2017, pukul 17.30 WIB

dibawah umur dan pencurian yang sebagian besar dilakukan oleh anak dibawah umur (remaja awal).

4. Rendahnya tingkat pendidikan agama

Tugas dan fungsi pendidikan agama adalah membangun fondasi kehidupan pribadi bangsa Indonesia, yaitu fondasi mental rohaniah yang berakar tunggang pada faktor keimanan dan ketakwaan yang berfungsi sebagai pengendali, dan sebagai pengokoh jiwa bagi diri remaja. Berdasarkan pendapat Bapak Maulan rendahnya tingkat keagamaan remaja dapat berpengaruh pada kedewasaan remaja tersebut contohnya remaja tersebut belum bisa memilih teman bergaul mana yang baik dan mana yang tidak baik karena apabila temannya tidak baik maka juga akan berdampak buruk pada remajanya, seperti remaja nongkrong-nongkrong dipinggir jalan yang tidak ada manfaatnya, hurahura dan main game-game online sampai lupa waktu.¹⁴ Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Ibu Anggun Ningtias bahwa rendahnya tingkat keagamaan remaja dapat memicu pergaulan bebas dikalangan remaja contohnya remaja tidak melihat lagi mana muhrim dan bukan muhrim menurut Islam pacaran dianggap hal yang biasa padahal jika remaja tidak mempunyai keagamaan yang kuat maka bisa saja ia terpengaruh, hamil diluar nikah(zina), minum-minuman keras

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Maulan pada tanggal, 20 Agustus 2017, pukul 15.00

dan merokoknya remaja dibawah umur.¹⁵ Berdasarkan hasil analisis lapangan di Desa Jojog kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tepat di dusun III dan IV rendahnya tingkat pendidikan keagamaan remaja sangat berpengaruh pada jiwa mental dirinya jika mereka tidak mempunyai keagamaan yang kuat maka mereka bisa saja terpengaruh dengan perkembangan zaman saat ini, di dusun III dan IV banyak remaja yang terjerumus dengan dunia luar seperti minum-minuman keras, merokok, bergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan yaitu hamil di luar nikah (zina) dan remaja tersebut masih di bawah umur atau usia dini, ini dikarenakan rendahnya pendidikan keagamaan pada remaja.

Maka untuk itu pendidikan keagamaan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang baik bagi remaja. Jika remaja mempunyai pendidikan keagamaan yang tinggi maka mereka tidak akan terpengaruh dengan dunia luar.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Anggun Ningtias pada tanggal, 20 Agustus 2017, pukul 15.30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Persekitif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”. Berdasarkan data yang di peroleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat di ambil kesimpulan faktor- faktor penyebab degradasi moral remaja ada 4 faktor yaitu

1. Kelalaian orang tua dalam mendidik anak (memberikan ajaran dan bimbingan terhadap nilai-nilai agama)
2. Pengaruh budaya asing (Modernisasi)
3. Pengaruh media Massa (media elektronik seperti Hand Phone dan TV)
4. Rendahnya tingkat pendidikan keagamaan

Adapun Upaya Untuk Mengatasi Degradasi Moral Remaja terbagi menjadi lima macam sebagai berikut:

- a. Perlu mengadakan saringan atau seleksi terhadap kebudayaan asing yang masuk, agar unsur-unsur yang negatif dapat dihindarkan.
- b. Agar pendidikan agama, baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat, diintensifikasikan, supaya kehidupan beragama dapat terjamin dan selanjutnya nilai-nilai moral yang baik dapat menjadi bagian dari pribadi bangsa kita.

- c. Nilai-nilai moral yang pasti, yang terdapat dalam ajaran agama itu akan membantu setiap pribadi untuk mendapat ketenangan jiwa sehingga kegairahan untuk membangun itu ada.
- d. Agar diadakan pendidikan khusus untuk orang dewasa dalam bidang kesehatan jiwa, supaya mereka dapat membantu dirinya sendiri, dalam menghadapi kegoncangan jiwa, atau untuk menghindari terjadinya kegoncangan jiwa serta terciptanya ketenangan dan kebahagiaan dalam hidupnya sehari-hari di rumah dan dalam masyarakat.
- e. Perlu adanya biro-biro konsultasi, untuk membantu orang-orang yang memerlukannya, baik untuk anak dan remaja maupun untuk orang dewasa.
- f. Dalam kegiatan pembinaan itu sebaiknya pemerintah dengan wewenang yang ada padanya mengambil tindakan dan langkah-langkah yang tegas dengan mengikutsertakan semua lembaga, para ulama dan pemimpin masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi desa yang menjadi objek penelitian penulis (Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). Sehingga dapat

dijadikan sebuah acuan untuk memberikan pembinaan dan pengawasan yang lebih baik untuk generasi yang akan datang. Terkait dengan hal tersebut di atas, maka beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah untuk:

1. Para remaja hendaknya menjadikan agama sebagai pedoman dan petunjuk hidupnya, pengendalian diri dari hal-hal yang menyimpang , baik dari aturan-aturan keluarga, masyarakat dan agama.
2. Para orangtua untuk selalu senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada anak, agar anak dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang dari aturan-aturan masyarakat.
3. Para tokoh agama, tokoh masyarakat hendaknya memberikan wadah keterampilan kepada para remaja, agar waktu dan hasratnya dapat tersalurkan ke hal-hal yang positif.
4. Aparatur desa hendaknya memperhatikan apa yang di butuhkan generasi yang akan datang (remaja), guna terpenuhinya fasilitas yang dibutuhkan, serta minat dan bakatnya dapat tersalurkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung:Aksar Bandung, 2003.
- Burhannudin Salam, *Etika Individual Pola dasar Filsafat Moral*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dzakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 2012.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 2002.
- Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, Bandung:Refika Aditama, 2009.
- I. Gede A.B Wiranata, *Dasar-Dasar Etika dan Moralitas*, Jakarta: PT Citra Aditya Bakti, 2005.
- Juhaya. S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika (moral)*, Jakarta: Prenada Media Groups, 2010.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Lembaga Pengkajian dan Penelitian lembaga Wamy Mesir, *Gerakan Keagamaan dan Pemikiran*, Jakarta:Al-I'tishom, 2002
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam*, UIN-Malang Press, 2008.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhammad Hamid An-Nashir, *Menjawab Modernisasi Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2004
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta:PT Bumi aksara, 2011.
- Nana Sadjaya, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, Bandung: Sinar Baru, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, jakarta:Kalam Mulia, 2010.
- Ruah Ahmad, *Fi Tafsir Ibnu Kasir*, Kediri, 2002.
- Samsul Yusuf, *Psikologi Agama*, Bandung:Pustaka Setia, 2008.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

- Sejarkhawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Rajawali Pres, 2005.
- Sutrisno Hadi, *Metode Riset II*, Yayasan Psikologi UGM, 2009.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- , *Psikologi Agama*, Bandung:Pustaka Setia, 2008.
- , *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Syarifah Nasution, *Belajar Kreatif*, Jakarta: Erlangga, 2000.
- Toha Putra, *Alqur'an Al-karim dan terjemahannya*, Departemen Agama RI, 2006.
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2278/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 12 Oktober 2016

Kepada Yth.,
Kepala Desa Jojog
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Anisa Yuli Astuti**
NPM : 1397801
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Faktor-faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur ditinjau dari Perspektif Islam.

Untuk melakukan pra survey di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Hj. Akia, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 0054



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA JOJOG
ALAMAT JL. SUTARJO DUSUN I KODE POS 34391

Jojog, 12 Oktober 2016

Nomor : 423.4/43/04.2007/X/2016
Lamp : -
Perihal : Memberi Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Jurai Siwo Metro
Di -
Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

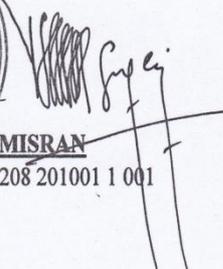
Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah perihal Izin Pra Survey. Maka dengan ini kami Kepala Desa Jojog memberi izin kepada :

Nama : Anisa Yuli Astuti
NPM : 1397801
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

Untuk mengikuti Pra Survey di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik diaturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Kepala Desa Jojog
Sekretaris Desa

TUMISRAN
NIP. 19690208 201001 1 001

106



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR", disusun oleh: ANIS YULI ASTUTI, NPM 1397801, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/25 April 2017.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator: Drs. M. Ardi, M.Pd.

()

Pembahas I : Yuyun Yunarti, M.Si.

()

Pembahas II : Buyung Syukron, S.Ag.SS,MA.

()

Sekretaris : Ning Setio Wati, M.Pd.

()



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1016/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. M. Ardi, M.Pd.
2. Sdr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anis Yuli Astuti

NPM : 1397801

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003

8

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI
MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA
JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR.**

OUT LINE

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Abstrak
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Degradasi Moral Remaja
 - 1. Pengertian Degradasi
 - 2. Pengertian Moral
 - 3. Degradasi Moral Pada Remaja
- B. Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja
- C. Upaya Untuk Mengatasi Degradasi Moral Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Daerah Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Jojog
 - 2. Visi dan Misi Desa Jojog
 - 3. Letak Geografis Desa Jojog
 - 4. Struktur Organisasi
 - 5. Keadaan Pendidikan dan Agama Masyarakat Dusun III dan IV Desa Jojog
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan degradasi moral remaja dalam Perspektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
 - 2. Faktor pendukung dan penghambat degradasi moral remaja dalam Persepektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- C. Pembahasan

Analisis faktor-faktor penyebab degradasi moral remaja dalam persepektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan

B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2017

Mahasiswa ybs.



Anis Yuli Astuti

NPM. 1397801

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 1988031 004

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112-200003 1 004

ALAT PENGUMPUL DATA
FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI
MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM
DI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Observasi

1. Mengamati secara langsung Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, moral remaja, pergaulan remaja, pengaruh budaya asing pada remaja.
2. Mengamati dan berinteraksi kepada tokoh agama dan masyarakat untuk mengetahui faktor-faktor penyebab degradasi moral remaja dalam perseptif Islam, pengamatan tentang moral remaja, pergaulan remaja, pengaruh budaya asing pada remaja. Berinteraksi secara langsung dengan cara interview kepada tokoh agama.
3. Mengamati dan berinteraksi kepada orang tua remaja di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk mengetahui faktor-faktor penyebab degradasi moral remaja dalam perseptif Islam, pengamatan tentang moral remaja, pergaulan remaja, pengaruh budaya asing pada remaja. Berinteraksi secara langsung dengan cara interview kepada orangtua.

B. Wawancara/ Interview

1. Interview kepada Orangtua

- a. Apakah anda selalu memberikan nilai-nilai keagamaan pada anak anda, kalau iya, apa bentuk-bentuk nilai-nilai tersebut?
- b. Apakah anda selalu mengawasi anak ketika di luar rumah?
- c. Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak ketika di luar rumah?
- d. Apakah anda selalu menegur anak anda ketika pergulannya dan sikapnya tidak memperhatikan aturan-aturan moral?
- e. Apa sajakah bentuk bimbingan yang anda berikan kepada anak anda?
- f. Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan moral pada anak?

2. Interview kepada Tokoh Agama

- a. Bagaimana kondisi keagamaan para remaja di Desa Jojog?
- b. Apakah di Desa Jojog terdapat tempat bimbingan dalam rangka pembinaan nilai-nilai moral?
 - a. Apa sajakah faktor- faktor yang membuat para remaja melakukan penyimpangan moral?
 - b. Bagaimana bentuk tanggung jawab dan partisipasi anda untuk melatih para remaja yang akan datang?
- c. Bagaimana tanggapan anda tentang remaja SMP yang hamil diluar nikah ?

3. Interview kepada Remaja

- a. Apakah orangtua anda sudah menanamkan nilai-nilai moral ?
- b. Apakah anda berpacaran?
- c. Apakah anda pernah minum-minuman keras?
- d. Apakah anda pernah menonton film pornografi?
- e. Apakah anda sering bergaul dengan lawan jenis?
- f. Apakah anda sering diawasi orangtua dirumah maupun diluar rumah?
- g. Apakah anda selalu mengerjakan shalat lima waktu?
- h. Apakah anda sering membaca Al-quran?

C. Dokumentasi

- a. Profil Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- b. Visi dan Misi Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- c. Struktur organisasi Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- d. Data remaja Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- e. Sarana dan prasarana
- f. Dan lain-lain.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2944/In.28/R.1/TL.00/06/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA JOJOG
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

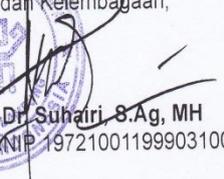
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2943/In.28/R/TL.01/06/2017,
tanggal 13 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **ANIS YULI ASTUTI**
NPM : 1397801
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juni 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Sunhari, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2943/In.28/R/TL.01/06/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : ANIS YULI ASTUTI
NPM : 1397801
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR- FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR."
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Juni 2017

Pejabat Setempat
Desa Jojog
Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung
MISRAM
1690208 2010011001

an, Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,
Dr. Suhairi, S.Ag. MH
NPM 197210041999031003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA JOJOG

Jl. Sutarjo Dusun I Kode Pos 34391

Nomor : 423.4/31/2007/VII/2017

Lampiran :-

Perihal : Memberi Izin Research

Kepada Yth.

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan IAIN Metro

Di -

Metro

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor:B.2944/In 28/RI/TL00/06/2017 perihal Izin Research di Desa Jojog Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur, maka dengan ini kami memberi izin kepada :

Nama : ANIS YULI ASTUTI

NPM : 1397801

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb

Jojog, 20 Juli 2017

An. Kepala Desa Jojog,
Sekretaris Desa



TUMISRAN

NIP. 19690208 201001 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

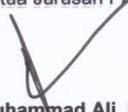
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 09/12 10.	✓		Acc untuk & Munawar & Ly. Dj. Cahas. proGaleri. - tabel hal. 42. - Daftar Riwayat ke Sup. - Ds. lengkapi - Lampiran? dan yg. - Orisinalitas & H. & alas mntan. - Matri & footnote. - Rt. Pengantar di H.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jumad/29/10/2018		✓	- Ace Munagiyah pemb. II - Konsultasi dengan pemb. I - kebagian Lampung	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/27/9/2019		✓	<ul style="list-style-type: none">-perbaiki Redaksi Penulisan pada BAB IV & V-perkuat penyebab Degradasi & wawancara/observasi-tambahkan foto penulisan dan sbg penyebab Degradasi-Semua data Analisis/Kajian sesuai dg judul skripsi-Konsultasi dalam "Pembelajaran Islam"	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

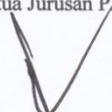
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 18/ 2019 /07	✓		Acc. App. by Cipta by semlib.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/17/9/17		✓	-Aec APD. Lanjutkan penelitian. -Konsultasikan dengan Pemb.I terlebih dahulu	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/12/07/17		✓	lemping & tambas kas kem pertanyaaan kepada Remaja : - apa guna bagaiman kondisi keagamaan muda	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Svukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/19/06/2017		✓	- perbaikan Ulem observasi, literatur & penyusunan. - wawancara & filmisasi juga pd remaja yg mengalami depresi awal.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syuhron, S.Ag., SS., MA
NIP. 197211172 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat 02/07/2017	✓		- hal 4. Pertanyaan Penelitian - Tujuan diperbaiki sesuai petunjuk pada skripsi - Perbaiki hal 10-11-12-13-14-15-16-17-18 dengan yang sejenis (lihat buku pedoman penelitian.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Andi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 09/2017 /08	✓		kec I - III. di lanjutkan proses bimbingan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat 10/06 2017		✓	Acc Bab I s/d III Lanjutkan APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 16/05/2017	✓		Acc Out line	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Aidi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabul 10/05/17		✓	Acc Out line	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.L.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 11/09/2017	✓		Acc Untuk di Seminarikan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

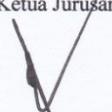
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

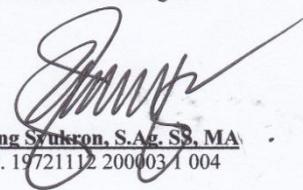
Nama : Anis Yuli Astuti Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
NPM : 1397801 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa/11/04/ 2017	- Aec pemb. II untuk & Seminar - Konsultasikan dengan pemb. I	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 2000031 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kabu/05/09 2017		✓	<ul style="list-style-type: none">- Penomoran hal diperbaiki lihat buku pedoman- LBM tidak usah bertele-tele- hal 5. diperbaiki, seperti apa bentuk yang sudah dilakukan orang tua?- PAI seperti apa yang saudara maksud pada hal 5.- Terkait latar belakang masalah maka, hal 6 jangan mengantuk.- Anda harus mengurai secara singkat perspektif Islam dalam hal moral seperti apa di latar belakang masalah saudara.- tujuan penelitian diperbaiki sesuaikan dengan variabel.- Manfaat teoritis ditambahkan tentang perspektif Islam seperti apa?- konsultasi berikutnya lembar yang dicoret harap di bawa.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	28/11/2016		✓	<ul style="list-style-type: none">- Landasan teori dimulai dari Variabel Y dahulu baru Variabel X.- format atau paragraf diperbaiki- Size font untuk sub Judul 12 saja.- faktor-faktor penyebab pada hal 24-30 dijadikan Indikator. apakah semua di jadikan Indikator yang akan diteliti?- Teori tentang perspektif Islamnya tentang moral mana?- Tambahkan teori tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi moral dalam perspektif Islam.- Siapa sumber data primer?- Penulisan daftar pustaka lihat di buku pedoman.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Sutrisno, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	28/11/2016		✓	<ul style="list-style-type: none">- Huruf pada Judul diperbaiki- Penulisan daftar Isi disesuaikan dengan buku pedoman- Konsistensi penulisan foot Note disesuaikan dengan buku Pedoman.- Buat data Untuk membuktikan kondisi pada hal 7.- Fokuskan LBM pada faktor-faktor penyebab, bukan pada proses PAI nya. Uraikan apa yang menyebabkan degradasi moral. Kenapa PAI tidak berjalan.- Rumusan masalah disesuaikan dengan Variabel penelitian- Tujuan diperbaiki sesuai Catatan.- Manfaat diperbaiki- Penelitian Relevan diperbaiki	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1004/In.28/S/OT.01/09/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANIS YULI ASTUTI
NPM : 1397801
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1397801.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 09 September 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI
Nomor:128/ Pustaka-PAI/IX/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Anis Yuli Astuti
NPM : 1397801
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 September 2017
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

Daftar Responden

NO	NAMA	INISIAL
1	Edo Julianto	E.J
2	Lika Fatmasari	L.KF
3	Cindy	CND
4	Elly	ELL
5	Tiwi	TW
6	Mala	ML.
7	Ambar	AMR
8	Lucky	LKY
9	Jepri	JPR
10	Ina	IN
11	Ferdy	FRD
12	Agil	AGL
13	Sidiq	SDQ
14	Sofyan	S.FN
15	Parmin	P.N
16	Melan	M.LN
17	Tria	TR.A
18	Elen	E.LN
19	Ujang	U.J
20	Damar	D.R

DOKUMENTASI
BALAI DESA JOJOG
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



KANTOR BALAI DESA JOJOG
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



PUSKESMAS DESA JOJOG
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



Wawancara dengan Sekertaris Desa
Bapak Tumisran



Wawancara dengan Tokoh Agama

Bapak Asaduallah



Bapak Musair



Wawancara dengan Orangtua

Bapak Haryono



Ibu Triwati



Dokumentasi Remaja

L.KY



M.L



T.R



E.N



P.N



I.N



C.ND



C.ND



D.R dan AG.L



S.FN



U.J



SD.Q





RIWAYAT HIDUP

Anis Yuli Astuti dilahirkan di desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung pada tanggal 09 Juli 1995, anak pertama dari Bapak Suharto S.Pd dan Ibu Murtafiah yang memiliki darah Jawa dari kedua orangtuanya. Ayahnya berprofesi sebagai guru SD dan ibunya berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Adapun pendidikan Taman Kanak-kanak penulis di tempuh di TK Aisyiyah Busthanul Athfal di desa Siraman Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2000 hingga tahun 2001, SD penulis di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 2 Jojog di desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2001 hingga tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pekalongan di tempuh di desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dari tahun 2007 hingga tahun 2009.

Pendidikan Menengah Atas penulis di tempuh di SMA Tri Sukses di Serbajadi Pemanggilan Natar Lampung Selatan pada tahun 2010 hingga selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan akademik sebagai Mahasisiwi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTKIP) di IAIN Metro Lampung dan selesai pada Tahun 2017.